



YOGYKARYA
▶ KEBERSIHAN KOTA
ASN dan Warga

Pangkasi Rumput Alun-Alun Utara

JOGJA—Aksi bersih-bersih rimbunan rumput liar di Alun-Alun Utara, Jogja dilakukan oleh ratusan aparat sipil negara (ASN) di lingkungan Pemkot Jogja, Sabtu (16/3). Selain didominasi oleh pegawai dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kecamatan Gondomanan aksi bersih-bersih juga melibatkan berbagai komunitas di Alun-Alun Utara.

Aksi tersebut dilakukan karena Alun-Alun Utara yang seharusnya merupakan hamparan pasir telah ditumbuhi rumput cukup tinggi. Mereka memulai aksi merapikan rumput sejak Sabtu pagi. Pemotongan rumput diawali dari sisi selatan, tepatnya di depan Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Bahkan Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti ikut merapikan rumput dengan menggunakan mesin potong rumput.

Aksi pembersihan dan perapian rumput di Alun-Alun Utara diharapkan dapat meningkatkan keindahan



dan kenyamanan bagi masyarakat maupun wisatawan saat berkunjung di wilayah Kraton dan sekitarnya. "Saya ingin Alun-Alun Utara terlihat bersih, rapi dan indah apalagi alun-alun ini berada di Pusat Kota Jogja dan memberikan daya tarik kepada wisatawan untuk berkunjung ke sini," kata Haryadi di sela-sela kegiatan.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Jogja, Suryana menjelaskan jika inisiasi aksi resesik Alun-alun Utara tersebut berasal dari pemikiran Walikota. Ide tersebut kemudian dikoordinasikan bersama Bidang Perekonomian Setda Jogja.

Untuk merapikan rumput di Alun

Alun Utara, DLH menyediakan 25 unit mesin potong rumput. "Kami [DLH] sebagai eksekutor bersama Kecamatan Gondomanan dan komunitas di sekitar Alun-Alun. Total ada 300 personel yang kami libatkan," katanya.

Sejak direvitalisasi, DLH sudah beberapa kali merapikan rumput di Alun-Alun Utara. Hanya aktivitas tersebut belum pernah melibatkan kelompok lain dalam jumlah yang cukup banyak dan secara serempak.

Lantaran Alun-Alun Utara yang cukup luas maka Pemkot juga berinisiatif untuk menambah mesin pemotong rumput agar mempercepat pekerjaan. "Kalau bisa ditambahkan lagi untuk mesin pemotongnya, agar lebih efisien dan mempercepat pekerjaan pembersihan rumput di Alun-Alun Utara," ujarnya.

Tahun lalu, keterlibatan komunitas untuk membersihkan alun-alun sebenarnya sudah dilakukan oleh

DLH pada Jumat 24 Agustus 2018. Tema yang diangkat saat itu adalah *Gropyok Sampah*. DLH yang mengajak berbagai kalangan baik Kecamatan Gondomanan maupun komunitas PKL sekitar Alun-Alun fokus membersihkan sampah yang berserakan di sekitar lokasi.

"Kami ingin menggerakkan masyarakat khususnya PKL untuk lebih bijak mengelola sampah baik sampah organik maupun nonorganik. Sampah dari sumber berdagang tidak boleh dibakar, tapi dipilah terlebih dahulu sebelum dibuang," kata Suyana.

Pemilahan sampah bertujuan agar mereka juga memperoleh manfaat baik jangka pendek maupun jangka panjang. Misalnya, dengan menabung sampah melalui bank sampah, masyarakat bisa memperoleh tambahan penghasilan.

"Selain itu, jumlah sampah residu yang dikirim ke TPST Piyungan bisa berkurang," kata dia. (Abdul Hamid Razak)



Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti ikut memotong rumput di Alun-Alun Utara, Jogja, Sabtu (16/3). istimewa/Pemkot Jogja

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gondomanan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 08 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005